

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya semua umat manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa adanya interaksi. Pada proses audit, perlu adanya interaksi antara pihak auditor dengan pihak manajemen atau pihak ketiga. Interaksi ini sangat penting karena tanpa adanya interaksi auditor dengan manajemen, auditor akan kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan dan proses audit tidak dapat berjalan dengan lancar.

Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi simbolik selalu terjadi hampir setiap saat kita berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun tidak disadari, simbolik selalu digunakan pada saat berinteraksi dengan sesama seperti yang terjadi pada saat proses audit.

Berdasarkan penelitian penulis, penetapan opini audit menggunakan interaksi simbolik karena walaupun auditor tidak menyadari adanya interaksi simbolik, selama proses audit terdapat berbagai macam simbol yang harus dimengerti oleh auditor untuk memberikan opini audit.

Interaksi simbolik yang paling umum adalah setiap perusahaan yang ingin diaudit pasti menginginkan opini wajar tanpa pengecualian dan perusahaan bersedia untuk menyanggupi permintaan data dan informasi yang diperlukan oleh auditor. Sedangkan simbol yang paling sering muncul adalah pada saat auditor menilai resiko bisnis klien. Bidang usaha, pengendalian internal, sistem, ukuran perusahaan, dan sebagainya



1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan simbol yang harus dimengerti pada saat menilai resiko bisnis karena hal ini merupakan dasar untuk menetapkan opini yang kemudian didukung oleh bukti audit. Bukti audit dapat memperkuat opini yang diberikan, tetapi juga dapat berlawanan dari opini yang sudah diperkirakan sebelumnya tergantung bagaimana cara pencatatan dan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan klien.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk auditor, harus lebih mengerti mengenai simbol-simbol yang terdapat pada perusahaan klien. Simbol tersebut dapat menjadi dasar dalam pemberian opini. Meskipun perusahaan tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, auditor dapat memperkirakan opini yang akan dikeluarkan melalui simbol-simbol yang terdapat di dalam suatu perusahaan.
2. Untuk peneliti berikutnya, dapat menggunakan interaksi simbolik sebagai variabel dalam penetapan opini audit dan menambahkan informan berupa klien yang diaudit dan auditor lain.